

Andri Satria Wijaya ¹⁾ Nurlia ²⁾ Juwari ³⁾

¹⁾andrisatriawijaya@gmail.com, ²⁾Nurlia@uniba-bpn.ac.id, ³⁾Juwari@uniba-bpn.ac.id

*Kebijakan Dividen;
Kebijakan Hutang;
Keputusan Investasi;
Profitabilitas; Ukuran
Perusahaan; Nilai
Perusahaan*

Abstract: This study aims to analyze the effect of dividend policy, debt policy, investment decisions, profitability, and company size on the value of Food and Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The number of samples was 8, from a total population of 95 companies. Data management to test the hypothesis using SPSS version 25 For Windows. The results of the research conducted show that proxies with Dividend Payout Ratio (DPR), Profitability proxied by Return On Equity (ROE), and Company size proxied by SIZE partially have a negative and insignificant effect on Company Value proxied by Price Book Value (PBV), while Debt Policy proxied by Debt To Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Firm Value proxied by Price Book Value (PBV) and investment decisions proxied by Price To Earning Ratio (PER) have a positive and significant effect on Firm Value proxied by Price Book Value (PBV).



Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menunjukkan pertumbuhan pesat (Rapang et al., 2024). Karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sektor ini menarik perhatian investor dengan prospek yang menjanjikan dan berpotensi berkembang. Oleh karena itu, jumlah perusahaan di sektor ini terus meningkat setiap tahunnya (Sari & Yudiantoro, 2023).

Perusahaan subsektor industri konsumsi menjadi pilar penting dalam pasar modal, berkat permintaan konsumen yang stabil dan terus meningkat (Rapang et al., 2024). Hal ini membuat sektor ini menarik bagi investor, karena memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang, nilai perusahaan yang kuat, dan prospek cerah di masa depan (Zahrah et al., 2021). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan persepsi investor positif dan meningkatkan nilai saham, sehingga memberikan keuntungan maksimal bagi pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mengimplementasikan kebijakan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik serta pemegang saham (Eka & Munasiron, 2019).

Kebijakan dividen memiliki kaitan erat dengan nilai perusahaan. Kebijakan ini menentukan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk investasi masa depan (H. Umbung et al., 2021). Semakin besar dividen yang dibagikan, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, yang berdampak positif pada nilai saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan (Puspitaningrum & Hanah, 2024; Yoga & Kambuno, 2024). Dalam penelitian lain menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Marisa et al., 2022). Berbanding terbalik dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Ahmad et al., 2020).

Kebijakan hutang merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan ini menentukan proporsi hutang yang optimal untuk digunakan, sehingga mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan (Setiawati & Manda, 2024). Penggunaan hutang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penggunaan yang berlebihan dapat menimbulkan risiko dan menurunkan nilai Perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Widianingrum & Dillak, 2023).

Keputusan investasi adalah proses strategis yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan untuk mengalokasikan dana ke dalam berbagai aset, seperti saham, obligasi atau properti, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Salama et al., 2019). Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Ahmad et al., 2020). Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan (Salama et al., 2019).

Rasio profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pertumbuhan profitabilitas yang kuat menunjukkan prospek cerah dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Setiawan et al., 2021). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Seran et al., 2023). Berbeda dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Putra & Wahyuni, 2021).

Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar skala perusahaan, semakin mudah mengakses sumber dana internal dan eksternal, sehingga memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan ukuran perusahaan bersamaan dengan profitabilitas untuk menilai potensi pengembalian investasi (Hendryani & Amin, 2022). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Bita et al., 2021). Berbeda dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Ludianingsih et al., 2022).

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KAJIAN LITERATUR

1. TEORI SINYAL (*SIGNALLING THEORY*)

Teori signal (*Signalling Theory*), menyatakan bahwa tindakan yang akan dilakukan oleh perusahaan memberi signal mengenai kondisi perusahaan tersebut kepada pihak diluar Perusahaan. (Kurniasih & Heliantono, 2024, p. 58). Teori signal (*Signalling Theory*) adalah teori yang membahas

tentang pengukuran kinerja yaitu bagaimana seharusnya signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal) (Sudiantini, 2020, pp. 38–39).

2. NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (D. L. Hartati, 2024, p. 40). (L. Hartati, 2024, p. 40). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi (Masno, 2022, p. 71). Semakin tinggi nilai saham maka nilai perusahaannya tinggi. Indikator nilai perusahaan dilihat dari perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar yang diproxy kan dengan Price Book Value (PBV).

3. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, *dividen smoothing* yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham dan penarikan kembali saham yang beredar (Darmawan, 2018, pp. 17–18).

Kebijakan dividen adalah keputusan strategis manajemen keuangan terkait distribusi laba kepada pemegang saham. Kebijakan ini mencakup pembagian laba dalam bentuk dividen tunai, dividen saham atau reinvestasi. Manajemen harus menentukan besarnya penghasilan bersih sesudah pajak yang dibagikan sebagai dividen, yang dikenal sebagai Dividen Payout Ratio (DPR). Kebijakan ini bertujuan meningkatkan nilai perusahaan, mengembangkan kepercayaan investor dan membagikan laba kepada pemegang saham (Warae et al., 2024, p. 88).

4. KEBIJAKAN HUTANG

Kebijakan hutang berkaitan dengan keputusan manajemen dalam menaikkan atau menurunkan proporsi hutang jangka panjang serta ekuitas yang guna membiayai aktivitas kegiatan operasional (Larasati, 2023, p. 22). Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2014, p. 72). Rasio yang paling banyak dipergunakan untuk menghitung leverage perusahaan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara Total Liabilitas (Total hutang) dengan Total Modal Sendiri (Equity) (Moorcy & Sudjinan, 2018, p. 125).

5. KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan investasi, merupakan hal yang penting dari ketiga keputusan pokok entitas. Keputusan ini dimulai dari penetapan jumlah aset yang digunakan oleh entitas. Apabila total aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap yang merupakan kekayaan dari entitas yang menunjukkan ukuran dari entitas tersebut (Sudjinan & Anam, 2020, p. 03). Keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang krusial bagi perusahaan, namun harus mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan (Hardiyono & Halik, 2024). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola dana dengan baik untuk mendukung keputusan investasi tersebut. Selain itu, perusahaan juga harus mampu mengelola risiko yang mungkin timbul dari aktivitas investasi ini (Gunardi et al., 2022, p. 64).

Dalam menentukan keputusan investasi, digunakan rasio-rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menggunakan angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan pasar modal. Pengukuran keputusan investasi diproxy kan dengan Price Earning Ratio (PER). *Price Earnings Ratio* yaitu, rasio yang membandingkan antara harga saham (yang di peroleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan)(Nurlia & Trifina, 2018, p. 57; Rapang et al., 2024).

6. PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau asset yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas (Siregar, 2021, p. 27). Sementara itu profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan (Sujai et al., 2022, pp. 39–40).

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan (atau sekelompok asset perusahaan). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity* (Nurlia & Trifina, 2018).

7. UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam omzet atau total penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan atau penurunan (Samhuri et al., 2023, p. 90). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) dari Total Asset.

Logaritma Natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah asset dibentuk *Logaritma Natural* yang bertujuan untuk membuat data terdistribusi secara normal (Neldi et al., 2023, p. 20).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data disajikan dalam bentuk angka yang merepresentasikan ukuran atau variabel terkait. Pendekatan penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan hipotesis diuji melalui analisis statistik kuantitatif. Berdasarkan hasil seleksi data sekunder laporan keuangan perusahaan subsektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Terdapat jumlah populasi sebanyak 95 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan, sehingga didapat jumlah total sampel sebanyak 36 (9 x 4 tahun).

Tabel 1. Prosedur dan Pemilihan Sampel pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Tahun 2020-2021

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan Subsektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar pada periode tahun 2020-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	95
2	Perusahaan Subsektor <i>Food and Beverage</i> yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada periode tahun 2022-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	85
3	Perusahaan Subsektor <i>Food and Beverage</i> yang tergolong dalam perusahaan papan utama dan yang membagikan dividen pada periode tahun 2022-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	9

Sumber : www.idx.co.id dan Diolah Penulis, 2024

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu : Dokumentasi ialah mengumpulkan data dari arsip-arsip yang dimiliki dan yang ada hubungannya dengan

penulisan ini yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dan penelitian kepustakaan, mengumpulkan data yang diperoleh dengan membaca literatur-literatur dan catatan-catatan lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan ini dan cara ini sering disebut dengan data sekunder.

Metode Analisis data adalah proses penyederhanaan data sesuai dengan apa yang digunakan untuk menganalisis data tersebut. Data dikumpul untuk menguji hipotesis, karena analisis data yang digunakan untuk mengukur pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan subsektor *Food And Beverage* pada tahun 2020-2023 yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan software SPSS for Windows versi 25 (Ghozali, 2018, p. 160).

Metode-metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Autokorelasi
 - b. Uji Multikolonieritas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
2. Analisis Regresi Berganda
3. Uji Anova
 - a. Uji Koefisien Korelasi (R)
 - b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 - c. Uji Simultan (Uji F)
4. Pengujian hipotesis
 - a. Uji Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL Uji ASUMSI KLASIK

Penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik, yaitu uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

A. HASIL Uji AUTOKORELASI

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya dengan cara menggunakan Uji Urbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018, pp. 111–112).

Tabel 2. Hasil Autokorelasi

dL	dU	DW	4-dU	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,1755	1,7987	2,089	2,2013	$du < d < 4-du$	Tidak Ada Autokorelasi
				$4-du \leq d \leq 4-dl$	Tidak Ada Korelasi Negatif
				$4-dl < d < 4$	Tidak Ada Korelasi Negatif
				$dl \leq d \leq du$	Tidak Ada Autokorelasi Positif
				$0 < d < dl$	Tidak Ada Autokorelasi Positif

Sumber :Data diolah Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, bahwa hasil estimasi pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, Keputusan investasi, profitabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan, diperoleh nilai DW hitung sebesar 2.089 dan nilai dL 1.1755 dan dU sebesar 1.7987, sehingga berdasarkan kriteria tabel Durbin Watson tersebut dapat diketahui bahwa nilai DW hitung berada diantara $du < d < 4-du$ yaitu $1.78987 < 2.029 < 2.1013$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

B. HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di model regresi dapat dilihat dengan cara berikut :

1. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai $VIF > 10,00$ dan nilai $Tolerance < 0.1$, maka hal tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai $VIF < 10,0$ dan nilai $Tolerance > 0.1$, maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kebijakan Dividen	.886	1.128
	Kebijakan Hutang	.691	1.447
	Keputusan Investasi	.794	1.260
	Profitabilitas	.873	1.145
	Ukuran Perusahaan	.649	1.541

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

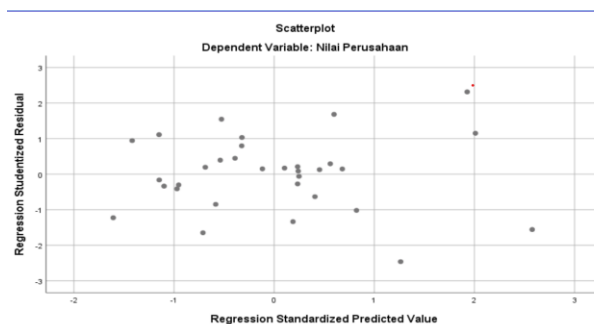
Sumber :Data diolah Penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji multikolonieritas dan hasil tersebut menunjukkan bahwa VIF masing-masing variable bebas jauh dibawah 10, yakni Kebijakan Dividen (X_1) sebesar 1.128, Kebijakan Hutang (X_2) sebesar 1.447, Keputusan Investasi Sebesar (X_3) sebesar 1.260, Profitabilitas (X_4) sebesar 1.145, dan Ukuran Perusahaan (X_5) sebesar 1.541 serta nilai *Tolerance* masing-masing variable dibawah 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolonieritas antara variable bebas dalam model regresi.

C. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya suatu heteroskedastisitas :

1. Melihat grafik Plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Mendeteksi heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED Dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$) yang telah di studentized.
2. Gejala heteroskedastisitas juga dapat di deteksi dengan uji Park. Hasil pengujian Park dapat diketahui β ternyata secara statistic ($0,05 \leq$), maka hal ini menunjukkan kehadiran situasi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya dalam data yang digunakan.



Sumber : Data Diolah Penulis, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis output Scatterpolt :

1. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkna bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	14.547		.125
	Kebijakan Dividen	-.025	.161	-.049	.879
	Kebijakan Hutang	-.317	.558	-.182	.581
	Keputusan Investasi	.064	.564	.034	.911
	Profitabilitas	-.166	.104	-.466	.138
	Ukuran Perusahaan	-2.603	9.756	-.082	.794

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji park diatas terdapat masing-masing variabel memiliki nilai signifikasi ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen mengalami tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis ini dilakukan untuk memprediksikan perubahan nilai variable terikat apabila dua atau lebih nilai variable bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya (Ghozali, 2021, p. 145).

Tabel 5. Hasil Regresi linear Berganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.923	3.877		.754
	Kebijakan Dividen	-.058	.042	-.150	.178
	Kebijakan Hutang	-.351	.133	-.326	.014
	Keputusan Investasi	.624	.124	.577	.000
	Profitabilitas	-.004	.025	-.020	.859
	Ukuran Perusahaan	-2.301	2.580	-.113	.381

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel hasil output diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 2.923 + -0.058 + -0.351 + 0.624 + -0.004 + -2.301 + ei$. Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat di definisikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta $\alpha = 2.923$, artinya apabila nilai variable kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), Keputusan investasi (PER), profitabilitas (ROE) , dan ukuran Perusahaan (SIZE) bernilai konstan/tetap, maka nilai Perusahaan (PBV) = 2.293.
- Nilai Kebijakan Dividen (DPR) = -0.058, artinya nilai Perusahaan (PBV) memiliki korelasi tidak searah dengan variable kebijakan dividen (DPR) sebesar -0.058 dengan asumsi DER, PER, ROE dan SIZE adalah konstan/tetap.
- Nilai Kebijakan Hutang (DER) = -0.351, artinya variabel kebijakan hutang (DER) memiliki korelasi tidak searah terhadap variabel nilai Perusahaan (PBV) sebesar -0.351, dengan asumsi, PER, ROE, Dan SIZE adalah konstan/tetap.
- Nilai Keputusan Investasi (PER) = 0.624, artinya meningkat satu satuan maka nilai Perusahaan (PBV) akan meningkat sebesar 0.624 dengan asumsi ROE dan Ukuran Perusahaan adalah tetap/konstan.
- Nilai Profitabilitas (ROE) = -0.004, artinya variabel nilai perusahaan (PBV), memiliki korelasi tidak searah dengan profitabilitas (ROE) sebesar -0.004, dengan asumsi DPR,DER,PER dan Ukuran Perusahaan adalah konstan/tetap
- Ukuran Perusahaan (SIZE) = -2.301, artinya variabel Nilai Perusahaan (PBV) memiliki korelasi tidak searah dengan Ukuran perusahaan yang diprosikan SIZE sebesar -2.301, dengan asumsi DPR,DER,PER, dan ROE, adalah konstan.

3. UJI ANOVA

A. UJI KOEFISIEN KORELASI (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear anantara dua variable (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.676	.35600

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 6. Hasil uji koefisien korelasi (R) bahwa dapat diketahui nilai R sebesar 0.853, artinya menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel dependen dan independent dengan nilai koefisien sekitar 0,60-0,799.

B. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ringkasan yang menunjukkan seberapa baik dan seberapa besar pengaruh variabel independent dapat memberikan penjelasan maupun kontribusi (memengaruhi) variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 7. Hasil Uji R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.728	.676	.35600

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang

Sumber : Diolah Penulis, 2024

Pada tabel 7 hasil uji R square diatas, dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R Square) memiliki nilai sebesar 0.728, yang artinya variabel-variabel independent memengaruhi variabel dependent, karena besarnya koefisien determinasi (R²) terletak diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2$.

C. UJI SIMULTAN (UJI F)

Dijelaskan bahwa tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol (Ghozali, 2021). Uji F adalah uji anova ingin menguji menguji b₁, b₂, dan b₃ sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 : b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Tabel 8. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.827	5	1.765	13.930	.000 ^b
	Residual	3.295	26	.127		
	Total	12.122	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, terdapat nilai F_{hitung} sebesar 13.930 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($F_{hitung} = 13.930 > F_{tabel} = 2.690$) artinya ada salah satu atau semuanya variabel independent signifikan.

4. PENGUJIAN HIPOTESIS

A. UJI PARSIAL (UJI t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variabel independent (Ghozali, 2021). Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b₁) sama dengan nol, atau $H_0 = b_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a : b_i \neq 0$ Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.923	3.877		.754	.458
	Kebijakan Dividen	-.058	.042	-.150	-1.384	.178
	Kebijakan Hutang	-.351	.133	-.326	-2.649	.014
	Keputusan Investasi	.624	.124	.577	5.031	.000
	Profitabilitas	-.004	.025	-.020	-.179	.859
	Ukuran Perusahaan	-2.301	2.580	-.113	-.892	.381

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis data uji parsial (uji t) diketahui pengaruh secara parsial yaitu dengan melihat taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = (n-k) = 36-5 = 31$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.696$ yang dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Penjelasan secara parsial sebagai berikut :

- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Kebijakan Dividen (X_1) yang diproksikan DPR (*Dividen Payout Ratio*) sebesar $0.178 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1.384 < t_{tabel} 1.696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X_1) yang diproksikan DPR (*Dividen Payout Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan PBV (*Price to Book Value*).
- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Kebijakan Hutang (X_2) yang diproksikan DER (Debt to Equity Ratio) sebesar $0.014 < 0,05$ dan $t_{hitung} -2.649 < t_{tabel} 1.696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang (X_2) yang diproksikan DER (Debt to Equity Ratio) memiliki pengaruh Negatif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan PBV (*Price to Book Value*).
- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Keputusan Investasi (X_3) yang diproksikan PER (*Price to Earning Ratio*) sebesar $0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5.031 > t_{tabel} 1.696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (X_3) yang diproksikan PER (*Price to Earning Ratio*) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan PBV (*Price to Book Value*).
- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Profitabilitas (X_4) yang diproksikan ROE (*Return On Equity Ratio*) sebesar $0.859 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0.179 < t_{tabel} 1.696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_4) yang diproksikan ROE (*Return On Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan PBV (*Price to Book Value*).
- Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Ukuran Perusahaan (X_5) yang diproksikan SIZE sebesar $0.381 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0.892 < t_{tabel} 1.696$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_5) yang diproksikan SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang di proksikan PBV (*Price to Book Value*).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi cenderung mempertahankan kebijakan dividend payout rendah. Hal ini bertujuan menghindari beban tetap yang meningkat dan mencegah penurunan atau bahkan tidak membayar dividen di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ahmad et al., 2020), (Zuraida, 2019), (Eka & Munasiron, 2019) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Marisa et al.,

2022), (Salmah et al., 2022), (Sariyanti & Handini, 2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Tingkat hutang yang rendah meningkatkan laba dan nilai perusahaan karena kewajiban kepada kreditur berkurang. Sebaliknya, tingkat hutang tinggi meningkatkan risiko gagal bayar, mengurangi kemampuan meraih laba, dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal menjadi pertimbangan penting bagi investor sebelum menanamkan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widiana et al., 2024), (Sariyanti & Handini, 2022), (Caroline et al., 2024), (Widianingrum & Dillak, 2023) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Dwiastuti & Dillak, 2019), (Firdayanti & Utiyati, 2022), (Ardiani et al., 2021), (Digdowiseso & Rianasari, 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi yang tepat dapat membawa keuntungan bagi pemegang saham dan menarik lebih banyak investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin akurat keputusan investasi, semakin besar pula potensi keuntungan dan pertumbuhan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ludianingsih et al., 2022), (Ahmad et al., 2020), (Dewantari et al., 2020), (Hutapea et al., 2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Salama et al., 2019), (D. F. Anggraini, 2019), (Putra & Wahyuni, 2021), (Ringo et al., 2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian (A. Anggraini & Yudiantoro, 2023), (Salama et al., 2019), (Marisa et al., 2022) Yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Semakin baik kinerja keuntungan suatu perusahaan, maka prospeknya di masa depan juga semakin baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini memicu kenaikan harga saham, mencerminkan nilai perusahaan yang baik dan meningkatkan nilai pemegang saham melalui tingkat pengembalian investasi yang tinggi, yang pada akhirnya bergantung pada laba perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Dewantari et al., 2020), (Nirawati et al., 2022), (Fadilah, 2022), (Anisa et al., 2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menentukan nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti efisiensi operasional, kinerja keuangan, dan sistem manajemen yang baik lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan daripada ukurannya. Perusahaan kecil dengan kinerja baik dapat memiliki nilai tinggi, sementara perusahaan besar dengan kinerja buruk dapat memiliki nilai rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tasik,

2020),(Ludianingsih et al., 2022) , (Anisa et al., 2021), (Khoeriyah, 2020) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Dewantari et al., 2020), (Irawati et al., 2021), (Hidayat & Khotimah, 2022), (Sariyanti & Handini, 2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan subsektor Food And Beverage tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat di simpulkan Kebijakan dividen yang di proksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR), Profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Equity (ROE), dan Ukuran perusahaan yang di proksikan dengan SIZE secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Book Value (PBV), sedangkan Kebijakan Hutang yang di proksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price Book Value (PBV) dan keputusan investasi yang di proksikan dengan Price To Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan Price Book Value (PBV) .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas, penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang saling berkaitan dengan nilai perusahaan dan tahun penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya dapat memprediksi lebih akurat dan menambah kontribusi yang lebih besar dalam memperkaya literatur, sehingga dapat mendukung penelitian sebelumnya. Untuk menjaga hasil penelitian tetap signifikan perusahaan perlu mengelola kebijakan hutang dan mengambil keputusan investasi yang tepat dan bijak, karena kebijakan hutang yang tepat, dapat menghindarkan dari resiko kebangkrutan dan mengoptimalkan struktur modal sedangkan keputusan investasi yang strategis dapat meningkatkan pendapatan, nilai perusahaan, dan daya saing.

Jika hasil tidak signifikan, perusahaan dapat mengembangkan kebijakan dividen yang stabil dan konsisten, meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya dan peningkatkan pendapatan, mengoptimalkan ukuran perusahaan melalui pengembangan strategi bisnis, dan memonitor kinerja keuangan dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Dengan variabel yang sudah ada, dapat ditingkatkan dengan meningkatkan ukuran sampel, memperbaiki kualitas data, pengumpulan data yang akurat dan penyesuaian variabel-variabel lain yang terkait dengan nilai perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan antara variabel dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Economics And Digital Business Review*, 4(2), 233–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.494>
- Anggraini, D. F. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Risiko Bisnis, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–17.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis*

- Syariah, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Ardiani, D. eka, Hermuningsih, S., & Kusumawardani, R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Stability: Journal of Management and Business*, 4(1), 15–27. <https://doi.org/10.26877/sta.v4i1.8186>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Caroline, P., Susilowati, D., & Nurlia. (2024). The Effect Of Company Size, Capital Structure And Profitability On Insurance Companies Value In Indonesian Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 345–354.
- Darmawan. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN (Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia.)* (L. Renfiana (ed.); cetakan 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Digdowiseso, K., & Rianasari, Y. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Ukuran Perusahaan, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2753–2764. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.3599>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Eka, K., & Munasiron. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181. <https://doi.org/https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Fadilah, S. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di BEI. 2022, 11, 1–15.
- Fahmi, I. (2014). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (D. Handi (ed.); Cetakan 4). ALFABETA.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(11), 1–18.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS Edisi 9* (Edisi 9). Diponegoro, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Cetakan X). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *KEPUTUSAN INVESTASI DAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI EFEK MODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS: TEORI DAN BUKTI EMPIRIS* (E. A. Firmansyah (ed.); Edisi 1). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- H. Umbung, M., M. Ndoen, W., & Y. Amtiran, P. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211–225. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37932/ja.v10i2.387>
- Hardiyono, H., & Halik, M. Y. (2024). ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT . INDOFOOD SUSKSES MAKMUR Tbk IN MAKASSAR. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, 02(01), 36–44. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/225>
- Hartati, D. L. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI MANAJEMEN LABA* (R. Fazalani (ed.); Cetakan 1). SELAT MEDIA PATNERS.
- Hartati, L. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIASI MANAJEMEN LABA* (R. Fazalani (ed.); Cetakan 1). SELAT MEDIA PATNERS.

- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 177–194. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hutapea, D., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Economic Educational Journal*, 3(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10452>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 58–72.
- Kurniasih, A., & Heliantono. (2024). *Manajemen Keuangan Teori dan Riset Kebijakan Dividen* (Maulidar & A. Eka Adnan (eds.); Cetakan 1). SELAT MEDIA PATNERS.
- Larasati, C. W. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI* (T. A. Seto (ed.); Cetakan 1). MEDIA PUSTAKA INDO.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.787>
- Marisa, C., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1615–1627. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1033>
- Masno, M. (2022). *Manajemen keuangan : mengatur keuangan bidang industri, kepemimpinan dan kewirausahaan* (K. Ummatin (ed.)). CV Jakad Media Publishing.
- Mawei, M. F., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(6), 3249–3258. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24207>
- Moorcy, N. H., & Sudjinan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi.
- Neldi, M., Hady, H., & Elfiswandi. (2023). *Nilai Perusahaan : Price Earning Ratio (PER)* (H. Hady (ed.)). CV. Gita Lentera.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Puteri Pradanti, A., Widya Ayu, A., Aura Jahzy, C., Dwi Isma Saputri, I., & Prischella, A. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193>
- Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
- Puspitaningrum, A., & Hanah, S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Non- Cyclical Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022)*. 3, 180–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1180>
- Putra, S. A., & Wahyuni, D. U. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Semen Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5). <https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4022>
- Rapang, D., Mongan, B., & Halik, J. B. (2024). Analisis Resiko Pasar Saham Berdasarkan Value at

- Risk Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Tercatat di BEI. *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ)*, 6(2), 78–85. <https://ejurnal.uniyo.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej6207>
- Ringo, N. M. S., Nasir, D., Fransiska, C., Yuni, S., Diarsyad, M. I., & Christian, I. (2023). Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 278–291.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Emba*, Vol.7 No.3(3), 2651–2660. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23715>
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 467. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i3.9470>
- Samhuri, R., Ahmar, N., & Mulyadi. (2023). *Strategi Inovasi Dalam Prespektif CEO Overconfidence Dan CEO Power* (V. Alimah (ed.); Cetakan 1). Cv. Mega Press Nusantara.
- Sari, V. A. O., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dalam Subsektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Journal Of Islamic Education Management*, 3(2), 231–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2), 16. <https://doi.org/10.54980/esd.v7i2.199>
- Seran, E. Y., Ndoen, W. M., Makakita, R. F., & C Christen. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 3(4), 535–547. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/glory.v4i3.10673>
- Setiawan, A., Tutuko, B., & Wulan, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i2.202>
- Setiawati, L., & Manda, A. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, 02(01). <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/219/114>
- Siregar, E. I. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI* (Terbitan 1). Penerbit NEM.
- Sudiantini, D. (2020). *LEADERS AND CULTURE bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik* (Cetakan 1). PT Gramedia.
- Sudjinan, & Anam, H. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN SOAL LATIAN* (Cetakan 2). Pt RajaGrafindo Persada.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN* (P. T. Chayono (ed.); Edisi 1). CV. Rey Media Grafika.
- Tasik, J. R. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(2), 86–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.56858/jmpkn.v3i2.30>
- Warae, Y., Hartono, P. G., Widiastuti, M. C., Suade Meilisia, Y. K., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN* (Sepriano (ed.); Cetakan 1). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiana, D. M. M. P., Ernawatiningsih, N. P. L., & Sudiartana, I. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Current Ratio, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Tahun 2019-2022.

KHARISMA: Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi, 6(1), 180–196.

- Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>
- Yoga, C., & Kambuno, R. S. (2024). Analisis Keuangan untuk Menilai Kinerja Kelima perusahaan rokok di Indonesia Tahun 2023. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 02(01), 32–35. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/224>
- Zahrah, S. A., Martaseli, E., & Ismatullah, I. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *OPTIMA: Jurnal Ilmu Agribisnis, Ekonomi, Dan Sosial*, 05(02), 2549–2705. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/optima.v5i2.3239>
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529–536. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1828>